

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada UD. Vita Abadi Tulungagung dijalankan atau diterapkan dengan cara yang sangat sederhana, sehingga penerapannya masih memiliki kelemahan dari segi pencatatan dan dari segi pengendalian internalnya.
2. Sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Vita Abadi Tulungagung memiliki kelemahan, yaitu dari segi tidak berfungsinya suatu fungsi tugas dan tanggung jawab pada bagian order penjualan.
3. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada UD. Vita Abadi Tulungagung masih memiliki beberapa kendala, antara lain belum adanya deskripsi karyawan yang memiliki tugas sebagai bagian administrasi atau pencatatan persediaan barang dagang. Pencatatan dilakukan dengan cara yang masih sederhana dan hanya dapat dipahami oleh karyawan saja.
4. Kendala-kendala sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Vita Abadi Tulungagung adalah belum adanya admin, selain itu sistem penjualan dilakukan secara pesanan sehingga ada beberapa pelanggan atau distributor yang melakukan penundaan pembayaran dan hal tersebut belum dibukukan secara sistematis artinya masih bercampur aduk.
5. Evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada UD. Vita Abadi Tulungagung adalah perusahaan masih

dalam proses mencari solusi yang tepat untuk memperbaharui sistem lamanya dan pemilik usaha kue pia yaitu Bapak Wahyudi masih memiliki pola pikir yang sederhana yaitu berfikir bahwa sistem yang baru masih belum penting selama tidak menimbulkan kerugian yang drastis.

6. Evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan pada UD. Vita Abadi Tulungagung perusahaan masih memiliki pemikiran yang sederhana bahwa sistem yang baru dirasa belum penting selama tidak ada kerugian yang tinggi. Perusahaan sudah melakukan evaluasi atas penundaan pembayaran dengan melakukan pencatatan secara sederhana.
7. Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada UD. Vita Abadi Tulungagung masih memiliki kekurangan. Kekurangan pada sistem informasi akuntansi persediaan pada UD. Vita Abadi adalah tidak adanya bagian akuntansi dan manajer tersendiri dalam proses tersebut.
8. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Vita Abadi Tulungagung masih memiliki kekurangan, yaitu tidak adanya bagian admin pencatatan penjualan tersendiri pada sistem informasi akuntansi tersebut dan semuanya dilakukan sendiri atau diambil alih oleh pemilik usaha tersebut yaitu Bapak Wahyudi.

B. SARAN

Dilihat dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Tulungagung

Topik penelitian ini kedepannya memperkaya skripsi yang ada di IAIN Tulungagung. Penguatan teori mengenai topik yang ada dalam penelitian ini sangat diperlukan. IAIN Tulungagung harus menyediakan referensi baik yang berupa jurnal atau buku-buku yang terkait dengan penelitian ini, sehingga dapat mendukung dilaksanakannya penelitian yang sejenis.

2. Bagi perusahaan kue pia UD. Vita Abadi Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan terhadap perusahaan kue pia UD. Vita Abadi terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan penjualan. Penerapan sistem informasi yang masih sederhana dapat diperbaiki dengan cara menerapkan sistem baru, yaitu dengan adanya admin sehingga pencatatan dalam sistem persediaan barang dagang maupun penjualan dapat terintegritas dengan baik. Adanya bagian admin tersendiri dapat memudahkan pemilik perusahaan dalam melakukan evaluasi lebih lanjut dan meminimalisir kecurangan dari pencatatan yang dilakukan sendiri oleh karyawan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila akan melakukan penelitian di tempat penelitian yang sama sebaiknya menggunakan variabel-variabel yang belum disebutkan dalam penelitian ini, seperti variabel sistem informasi akuntansi pendapatan, sistem informasi akuntansi penerimaan kas, dan lain-lain.